

**STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II
MTsN YOGYAKARTA I**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

SYARIFATUL FARIDAH

NIM. 01420690

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Syarifatul Faridah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Syarifatul Faridah
NIM : 01420690
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA I

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2006
Konsultan,



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP: 150215584



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/07/06

Skripsi dengan judul :

**STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA I**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SYARIFATUL FARIDAH

NIM : 01420690

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Februari 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H.A. Janan Asf, M.A

NIP : 150 127 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag

NIP : 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP : 150 235 954

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP : 150 215 584

Penguji II

DR. Sembodo Ardi W, M.Ag

NIP : 150 289 207

Yogyakarta, 07 Maret 2006

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP : 150 037 930

HALAMAN MOTTO

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئا وجعل لكم السمع
والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون (النحل، ٧٨)

Artinya "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (An-Nahl, 78).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya Al-Jumanatul Ali*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hal. 276

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SYARIFATUL FARIDAH. Studi Korelasi antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTsN Yogyakarta I. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara gaya belajar yang meliputi: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II MTsN Yogyakarta I tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 188 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik random sampling atau sampel acak. Ukuran sampel sebagaimana ditentukan oleh Suharsimi Arikunto, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 94 siswa atau 50% dari jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dokumentasi dan angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 30 butir angket terdapat 27 butir terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas $> 0,6$ dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar visual dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,407 yang lebih besar dari harga r tabel sebesar 0,207. 2) Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,378 yang lebih besar dari harga r tabel yaitu 0,207. 3) Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi parsial sebesar 0,387 yang lebih besar dari harga r tabel yaitu 0,207. 4) Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan nilai F hitung sebesar 16,095 lebih besar dari harga F tabel sebesar 2,706. Dari sini dapat disimpulkan bahwa semakin tepat siswa kelas II MTsN Yogyakarta I dalam menggunakan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Arab mereka.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam, dengannya kita mampu melihat, membaca dan berkata. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Atas Rahman dan RahimNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Studi Korelasi antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTsN Yogyakarta I", sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih dengan sangat kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Ahmad Janan Asf, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan nasehat hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak DR. Sembodo Ardi W, M.Ag selaku pembimbing akademik dan segenap dosen beserta staf Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Kepala Sekolah beserta bapak dan Ibu Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Ayah, ibu, kakak dan adik-adikku tercinta mas Rozi, de' Amar, de' Fuad, de' Cimok beserta keluarga besar sholehudin yang senantiasa mencurahkan cinta kasihnya dan tiada henti mendoakan, memberi semangat serta motivasi demi keberhasilan penulis.
7. Teman-teman seperjuanganku, kelas PBA '01, Rekan-rekan KKN Sambirejo 6, dan konco-konco Gank Edot yang telah mewarnai kehidupan penulis dan mengajarkan arti sebuah persahabatan serta indahnya kebersamaan.
8. Sahabat-sahabatku terkasih Dhe-Jhe, Royah, Mba V, Ragil, Ida, Sanah, Dewi, Vivi dan ca2kq, atas ketulusan dan keikhlasannya dalam membantu

penulis baik secara moril maupun materiil, *You are my best friend* dan semoga persahabatan kita abadi selamanya.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab pada masa akan datang.

Yogyakarta, 16 September 2005

Penulis



Syarifatul Faridah
NIM. 01420690

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	10
G. Hipotesis Penelitian.....	24
H. Metode Penelitian.....	24
1. Desain Penelitian.....	24
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3. Metode Penentuan Subjek.....	25
4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	27
5. Teknik Analisis Data.....	32
I. Sistematika Pembahasan.....	40

BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA I.....	42
	A. Letak Geografis.....	42
	B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya.....	43
	C. Visi dan Misi MTsN Yogyakarta I.....	45
	D. Struktur Organisasi.....	47
	E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	49
	F. Sarana dan Prasarana.....	53
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
	B. Hasil Analisis Instrumen.....	56
	C. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	60
	D. Analisis Data Untuk Pengujian Hipotesis.....	63
	E. Pembahasan hasil Penelitian.....	66
BAB IV	PENUTUP.....	73
	A. Simpulan.....	73
	B. Saran-saran.....	75
	C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Populasi dan Sebarannya.....	26
Tabel II	: Bagan Struktur Organisasi MTsN Yogyakarta I.....	48
Tabel III	: Keadaan Guru MTsN Yogyakarta I.....	49
Tabel IV	: Keadaan Karyawan MTsN Yogyakarta I.....	51
Tabel V	: Keadaan Siswa MTsN Yogyakarta I.....	52
Tabel VI	: Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel VII	: Daftar Buku Perpustakaan.....	54
Tabel VIII	: Deskripsi Data Penelitian.....	55
Tabel IX	: Gaya Belajar Siswa Kelas II MTsN Yogyakarta I.....	56
Tabel X	: Kisi-kisi angket Gaya Belajar Siswa	57
Tabel XI	: Kisi-kisi Angket Gaya Belajar setelah di Validasi.....	57
Tabel XII	: Ringkasan Hasil Uji Validitas Gaya Belajar Visual.....	58
Tabel XIII	: Ringkasan Hasil Uji Validitas Gaya Belajar auditorial.....	58
Tabel XIV	: Ringkasan Hasil Uji Validitas Gaya Belajar Kinestetik.....	59
Tabel XV	: Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel XVI	: Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel XVII	: Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel XVIII	: hasil Uji Independensi.....	62
Tabel XIX	: Ringkasan Hasil analisis Regresi.....	64
Tabel XX	: Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif...	65
Tabel XXI	: Ringkasan Hasil Uji signifikansi Korelasi Parsial.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang kurang tepat, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, sekaligus sebagai batasan pembahasan yang akan digunakan didalamnya.

1. Studi Korelasi

Studi berarti kajian, tela'ah, penelitian, penyelidikan ilmiah.¹ Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris "*correlation*" artinya hubungan, saling hubungan atau timbal balik. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai "hubungan antara dua variabel atau lebih".²

Jadi, yang dimaksud dengan studi korelasi adalah suatu penelitian ilmiah tentang hubungan dua variabel atau lebih.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar (*learning style*) adalah karakteristik dan prefensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon dan memikirkan informasi tersebut.³

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 860

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 167

³ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA, 2002), hal. 122

S. Nasution mendefinisikan gaya belajar siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.⁴

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan gaya belajar adalah cara siswa menerima, menyerap dan mengolah informasi berupa materi pelajaran dalam proses belajar. Adapun gaya belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara siswa mempelajari bahasa Arab yang didasarkan pada modalitas yang mereka miliki yaitu: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.⁵ Sedangkan hasil belajar yaitu penguasaan pengetahuan ketrampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui tes.⁶

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud, perasaan maupun pikiran mereka.⁷

Adapun bahasa Arab yang penulis maksud adalah bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum yang diberikan pada siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

⁴ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 93

⁵ Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolute, 2002), hal. 594

⁶ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1190

⁷ Musthafa Al-Ghulayani, *Jami' Al-Durus Al-arabiyah*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1991), hal. 13

5. Siswa MTsN Yogyakarta I

Siswa adalah orang yang menuntut ilmu disekolah menengah.⁸ MTsN Yogyakarta I yaitu suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berada dibawah naungan Departemen Agama di Yogyakarta dan berlokasi di jalan Magelang km 4,4 Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka maksud dari judul “studi korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I” adalah penelitian tentang hubungan antara gaya belajar yang meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan membantu pengembangan potensi, kemampuan dan karakteristik pribadi peserta didik melalui berbagai bentuk pemberian pengaruh. Pemberian pengaruh hendaknya dilakukan secara sadar (undang-undang no 2 tahun 1989). Perkataan sadar disini mempunyai makna yang luas, diantaranya adalah sadar dalam arti perbuatan mendidik hendaknya dilakukan secara berencana dan bertujuan. Para pendidik termasuk guru hendaknya mempunyai

⁸ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. hal. 1443

pemahaman yang akurat tentang siapa peserta didik, potensi, kemampuan, karakteristik dan sifat-sifatnya, kelebihan dan keterbatasannya.⁹

Atas dasar pemahaman tersebut, pendidik dengan penuh kesadaran menetapkan arah yang akan dicapai, menyiapkan bahan yang akan dipelajari, memilih metode dan cara menilai kemajuan peserta didik yang tepat.

Dewasa ini banyak sekali ditemukan metode, media dan strategi pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, perlu diingat bahwa dalam proses pembelajaran terdapat dua proses yang sangat penting yaitu proses guru mengajar dan proses siswa belajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.¹⁰

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ciri-ciri kepribadian siswa mempengaruhi hasil belajar dan kegiatan siswa belajar yang berkaitan dengan gaya mengajar guru. Ada gaya mengajar atau *teaching style* guru yang cocok bagi siswa tertentu akan tetapi kurang serasi bagi siswa lain.¹¹ Dengan demikian, gaya mengajar guru harus mempertimbangkan gaya belajar siswa.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 9-10

¹⁰ M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993) hal 5

¹¹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hal. 23

Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri-sendiri dan selama ini hal tersebut kurang disadari baik oleh siswa maupun guru.

Nasution memberi kesimpulan mengenai gaya belajar sebagai berikut:

1. Setiap murid belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar.
2. Kita dapat menentukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu.
3. Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar yang berbeda-beda dapat mempertinggi efektifitas belajar.¹²

Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di STsN Yogyakarta I. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. Yaitu sebuah kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan performansi tertentu¹³. Disini guru hanyalah sebagai fasilitator dan metode yang digunakan harus bisa melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, pada realisasinya masih ada guru yang menggunakan metode lama dan bersifat monoton diantaranya adalah metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus dalam penyampaian materi bahasa Arab. Padahal tidak semua siswa mampu menyerap informasi (belajar) melalui penggarannya saja. Tetapi sebagian siswa lebih memahami sesuatu melalui melihat atau bergerak.

Selain itu, dalam catatan prestasi belajar bahasa Arab siswa ditemukan angka yang berbeda-beda. Adakalanya diatas rata-rata, sesuai rata-rata dan

¹² S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. hal. 93

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep Karakteristik dan Implementasinya)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal.39

adapula yang dibawah rata-rata. Apakah perbedaan nilai prestasi tersebut ada hubungannya dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda?

Selama ini, masih banyak guru yang belum memperhatikan aspek gaya belajar para siswanya, sehingga penyampaian materi terutama bahasa Arab masih dirasa sulit bagi siswa. Selain itu informasi tentang gaya belajar masih sangat minim, sehingga siswa belum bisa mengidentifikasi gaya belajarnya apalagi memanfaatkannya dengan baik. Jadi mereka tidak menyadari potensi yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang hubungan antara gaya belajar dengan prestasinya perlu dilakukan. Dan penelitian ini bermaksud untuk mengungkap gaya belajar siswa kelas II MTsN Yogyakarta I yang kemudian dicari hubungannya dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas II MTsN Yogyakarta I ?
2. Sejauhmana hubungan antara gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

i. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa kelas II MTsN Yogyakarta I
- b. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MT'sN Yogyakarta I.

2. Kegunaan penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa khususnya bahasa Arab.
- b. Sebagai masukan bagi para guru terutama guru bahasa Arab untuk dapat memilih media dan metode pembelajaran bahasa Arab yang mencakup seluruh gaya belajar siswa.
- c. Sebagai masukan bagi para siswa untuk dapat memanfaatkan gaya belajarnya, dan menemukan potensi yang ada dalam diri setiap siswa.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang membahas tentang gaya belajar masih sangat sedikit, yaitu skripsi dari Sugeng Cahyadi yang berjudul "*hubungan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas I semester II MAN Purworejo*". Skripsi ini membahas tentang gaya belajar menurut Grascha-Riechman yang mengelompokkan gaya belajar menjadi 6 kelompok yaitu: gaya belajar independent, competitive, collaborative, participant, dependent dan avoidance. Dari keenam gaya belajar tersebut, gaya belajar collaborative merupakan gaya belajar yang dimiliki sebagian besar siswa.

Skripsi lain yang berhubungan dengan prestasi belajar yaitu skripsi dari Suprianto yang berjudul "*persepsi siswa terhadap bidang studi bahasa Arab, motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN se-DIY (studi korelasi)*". Disini menghubungkan tiga variabel bebas yaitu: persepsi siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar dengan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa ketiganya mempunyai hubungan yang positif secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Kepustakaan merupakan gagasan dan relevansi setiap penulisan, maka penelitian ini juga ditunjang dengan beberapa buku yang ada relevansinya dengan penelitian, diantaranya adalah:

“Quantum Learning” karya Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dan buku *“Quantum Teaching”* yang memberikan kiat-kiat agar belajar nyaman dan menyenangkan, karena dengan begitu pelajar akan mudah mencapai keberhasilan. Disini juga diungkapkan tentang gaya belajar siswa yang berbeda satu sama lain dan dilengkapi dengan cara menemukan dan mengidentifikasi gaya belajar tersebut sehingga para siswa menyadari potensi dalam dirinya.

“Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar” karya Prof. Dr. S. Nasution, MA yang memaparkan berbagai hal yang berkaitan dengan belajar mengajar. Dari proses belajar-mengajar, tipe-tipe belajar dan bagaimana guru harus bersikap saat mengajar. *“Statistik Terapan”* karya Dra. Rr. Lis Permana Sari, M.Si dan *“Analisis Regresi”* karya Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA yang berisi tentang analisis data kuantitatif dalam penelitian khususnya analisis regresi. Serta buku-buku lain yang mendukung penulisan skripsi ini

Dengan mengkaji beberapa pustaka diatas, kemudian penulis tergerak untuk meneliti hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I. Adapun perbedaan dengan skripsi diatas adalah terletak pada gaya belajar yang dimaksud. Dalam skripsi ini gaya

belajar tersebut didasarkan pada modalitas yang dimiliki oleh setiap siswa yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Gaya Belajar

Sebagaimana yang telah dipaparkan didepan bahwa gaya belajar (*learning style*) adalah karakteristik dan prefensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon dan memikirkan informasi tersebut¹⁴.

S. Nasution mendefinisikan gaya belajar siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan gaya belajar adalah cara siswa menerima, menyerap dan mengolah informasi berupa materi pelajaran dalam proses belajar. Adapun gaya belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara siswa mempelajari bahasa Arab yang didasarkan pada modalitas yang mereka miliki yaitu: gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Gaya belajar seseorang adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi-situasi antar pribadi.

Ketika seorang siswa menyadari bagaimana dirinya dan orang lain

¹⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA, 2002), hal. 122

¹⁵ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 93

menyerap dan mengolah informasi, maka dia dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gayanya sendiri¹⁶.

Rita Dunn seorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis dan lingkungan. Sebagian orang misalnya, dapat belajar paling baik dengan cahaya yang terang, sedang sebagian yang lain dengan pencahayaan yang suram. Ada orang yang belajar paling baik secara berkelompok, sedang yang lain memilih adanya figur otoriter seperti guru, yang lain lagi merasa bahwa bekerja sendirilah yang paling efektif bagi mereka.¹⁷

Walaupun para peneliti menggunakan istilah-istilah yang berbeda dan menemukan berbagai cara untuk mengatasi gaya belajar seseorang, telah disepakati secara umum adanya dua kategori utama tentang bagaimana seseorang belajar. *Pertama*, bagaimana seseorang menyerap informasi dengan mudah (modalitas). *Kedua*, cara seseorang mengatur dan mengolah informasi tersebut (dominasi otak).¹⁸

Gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

¹⁶ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2003), hal.

¹⁷ *Ibid*, hal.110

¹⁸ *Ibid*, hal. 110

a. Macam-macam gaya belajar

1. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat, mengamati dan memperhatikan. Ketajaman visual, meskipun lebih menonjol pada sebagian orang, namun sangat kuat dalam diri setiap orang. Alasannya adalah bahwa didalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain¹⁹.

Gaya belajar ini mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental dan gambar. Seseorang yang sangat visual akan memiliki ciri-ciri khusus, diantaranya: teratur, mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan, serta lebih mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar.

3. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah belajar dengan berbicara dan mendengar. Pikiran auditori seseorang lebih kuat dari pada yang ia sadari. Telinga manusia akan terus menangkap dan menyimpan informasi auditori, bahkan tanpa disadari. Ketika seseorang membuat suara sendiri dengan berbicara, maka beberapa area penting didalam otak akan menjadi aktif. Bangsa Yunani kuno dalam filosofinya mengemukakan bahwa "jika kita mau belajar

¹⁹ Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book (Panduan kreatif dan Efektif merancang Program Pendidikan dan Pelatihan)*, (Bandung: Kaifa, 2004), hal. 97

lebih banyak tentang apa saja, maka bicarakanlah tanpa henti”.
Gaya belajar auditorial merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak awal sejarah.²⁰

Gaya belajar ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat. Musik, nada, irama, dialog internal dan suara menonjol disini. Seseorang yang sangat auditorial akan memiliki ciri-ciri antara lain: perhatiannya mudah terpecah, berbicara dengan pola berirama, belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir atau bersuara saat membaca.

3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan bergerak dan berbuat atau belajar dengan melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh. Sebuah temuan mengatakan bahwa “pikiran tersebar di seluruh tubuh. Intinya, tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Keduanya merupakan satu sistem listrik-kimiawi-biologis yang benar-benar terpadu.”²¹

Gaya belajar ini mengakses segala jenis gerak dan emosi. Gerakan, koordinasi, tanggapan emosional dan kenyamanan fisik menonjol disini. Seseorang yang sangat kinestetik akan melakukan sesuatu dengan banyak bergerak, belajar dengan melakukan, menunjuk

²⁰ Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book*, hal. 95

²¹ *Ibid*, hal. 93

tulisan saat membaca dan menanggapi secara fisik, mengingat sambil berjalan dan melihat.²²

Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga gaya belajar – visual, auditorial dan kinestetik- hampir semua orang cenderung pada salah satu gaya belajar (Bandler dan Grunder, 1981) yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi.

b. Memanfaatkan Gaya Belajar

1. Pelajar visual

Mendorong siswa untuk membuat banyak symbol dan gambar dalam catatan mereka. Peta pikiran dapat menjadi alat yang bagus bagi para siswa visual dalam mata pelajaran apapun. Karena para pelajar visual belajar terbaik saat mereka mulai dengan gambaran keseluruhan, maka melakukan tinjauan umum mengenai bahan pelajaran akan sangat membantu.

2. Pelajar auditorial

Mendengarkan kuliah, contoh dan cerita serta mengulang informasi adalah cara-cara utama belajar mereka. Para pelajar auditorial mungkin lebih suka merekam pada kaset dari pada mencatat, karena mereka suka mendengarkan informasi berulang-ulang. Jika seorang guru melihat mereka kesulitan dengan suatu konsep, maka bantulah mereka berbicara dengan diri mereka sendiri untuk memahaminya. Guru dapat membuat fakta panjang yang mudah

²² Bobbi DePorter, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2004) hal. 85

diingat oleh siswa auditorial dengan mengubahnya menjadi lagu atau dengan melodi yang sudah dikenal baik.

Selain itu, guru bisa mengajak siswa membicarakan apa yang sedang dipelajari, meminta mereka menerjemahkan pengalaman mereka dengan suara atau membacakannya dengan keras dan dramatis. Mengajak mereka berbicara saat memecahkan masalah, mengumpulkan informasi dan membuat rencana jangka panjang.

Ketika siswa melakukan kegiatan tersebut, maka hal itu akan merangsang korteks (selaput otak) indera dan motor (area otak lainnya) untuk memadatkan dan mengintegrasikan pembelajaran.²³

3. Pelajar kinestetik

Siswa ini menyukai proyek terapan. Lakon pendek dan lucu terbukti dapat membantu. Para siswa kinestetik suka belajar melalui gerakan dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta. Tunjukkan caranya kepada mereka. Banyak pelajar kinestetik menjauhkan diri dari bangku, mereka lebih suka duduk dilantai dan meyebarkan pekerjaan disekeliling mereka.²⁴ Oleh karena itu, ciptakan pembelajaran dengan melibatkan aktivitas fisik seperti berdiri, bergerak kesana-kemari dan melakukan sesuatu secara fisik dari

²³ Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book*, hal. 97

²⁴ Bobbi DePorter, Mark Reardon dan Sarah Singer- Nourie, *Quantum Teaching*, hal.

waktu kewaktu akan membuat seluruh tubuh terlibat, dan itu akan memperbaiki sirkulasi ke otak dan meningkatkan pembelajaran.²⁵

2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

Berbicara mengenai prestasi belajar, maka tidak akan luput dari yang namanya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian terpenting untuk mewujudkan prestasi belajar. Oleh karena itu, berikut akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.

a. Pengertian evaluasi dan kedudukannya dalam pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.²⁶

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu proses, yang menurut Cronbach (1963) evaluasi adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.²⁷

Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Norman E. Gronlund (1976), merumuskan pengertian evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Dengan kata-kata yang berbeda, Wrihstone dkk (1956) juga mengemukakan bahwa rumusan evaluasi pendidikan ialah penaksiran

²⁵ Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book*, hal. 286

²⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1997), hal. 209

²⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 7

terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan didalam kurikulum.

Dari rumusan-rumusan tersebut setidaknya ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, ini berarti bahwa evaluasi (dalam pembelajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.
- 2) Dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang di evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran data yang dimaksud adalah berupa perilaku, penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan dan tugas-tugas serta ujian akhir.
- 3) Setiap kegiatan evaluasi khususnya evaluasi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dahulu, maka tidak mungkin dapat menilai sejauhmana pencapaian hasil belajar siswa.²⁸

Dalam Prosedur Pengembangan Sistem Intruksional (PPSI), evaluasi atau penilaian menduduki urutan kedua dari lima langkah pokok sistem PPSI yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mengajar. Langkah-langkah pokok tersebut adalah:

²⁸ M. Ngalim Purwanto, MP, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 3-4

- 1) Merumuskan Tujuan Intruksional Khusus
- 2) Merumuskan alat evaluasi atau penilaian
- 3) Menetapkan kegiatan belajar dan materi pelajaran
- 4) Merencanakan program kegiatan
- 5) Pelaksanaan program²⁹

Keberadaan evaluasi pada urutan kedua setelah merumuskan TIK, mengandung arti bahwa evaluasi dalam pendidikan menduduki tempat yang penting dalam pembelajaran.

b. Fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar

Fungsi evaluasi dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri. Dalam batasan tentang evaluasi pendidikan yang telah dikemukakan diatas tersirat bahwa tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu, juga dapat digunakan oleh para guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar, dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi evaluasi dalam proses belajar mengajar.

Secara lebih jelas, fungsi evaluasi pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi sebagai berikut:

²⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, hal. 210

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh salah satunya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen yang dimaksud diantaranya, tujuan, materi pelajaran, metode, media dan evaluasi.
- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil-hasil evaluasi dapat dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing lainnya.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Seorang guru yang dinamis tidak akan begitu saja mengikuti apa yang tertera didalam kurikulum, tapi ia akan selalu berusaha untuk menentukan dan memilih materi-materi yang sesuai dengan kondisi siswa dan situasi lingkungan serta perkembangan masyarakat saat ini.³⁰

Parnel mengemukakan bahwa “pengukuran adalah langkah awal dari pembelajaran. Tanpa pengukuran tidak dapat terjadi penilaian. Tanpa penilaian tidak akan terjadi umpan balik. Tanpa umpan balik, tidak akan diperoleh pengetahuan yang baik tentang hasil (prestasi belajar). Tanpa pengetahuan tentang hasil, tidak dapat terjadi perbaikan yang sistematis dalam belajar”.³¹

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*, hal. 6-7

³¹ *Ibid*, hal. 8

Kutipan diatas menunjukkan bahwa evaluasi merupakan komponen yang sangat erat berkaitan dengan komponen lain dalam pembelajaran terutama dengan hasil belajar (prestasi belajar). Dapat dikatakan bahwa evaluasi haruslah membantu pembelajaran dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sehingga didapatkan hasil belajar yang diinginkan.

c. Arti penting prestasi belajar

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada siswa. Setelah mengalami proses pembelajaran siswa akan berubah dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikapnya yang kemudian disebut dengan hasil belajar atau prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.³²

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar tersebut, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar siswa baik secara perseorangan maupun kelompok. Disamping fungsi diatas, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan siswa.

M. Uzer Usman dalam bukunya “upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar” mengemukakan bahwa indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual atau kelompok³³.

Dari dua indikator diatas, yang banyak dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan belajar adalah daya serap siswa terhadap pelajaran.

³² Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip- Tehnik- Prosedur*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3

³³ M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 8

Jadi, prestasi belajar tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan belajar saja tetapi juga sebagai keberhasilan pendidikan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Muhibbin Syah membedakan faktor-faktor tersebut menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran³⁴.

c. Cara mengukur prestasi belajar

Pembelajaran yang efektif menghendaki digunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai, atau sampai dimana hasil belajar yang diinginkan telah tercapai. Guru tidak akan dapat memberikan bimbingan yang baik dalam usaha belajar yang dilakukan oleh siswa kalau tidak memiliki alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 132

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Ada dua tehnik dalam mengadakan evaluasi hasil belajar, yaitu tehnik tes dan non tes. Tehnik tes adalah cara untuk mengadakan pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa-siswa lain atau nilai standar yang ditetapkan. Sedangkan tehnik non tes dilakukan dengan mengadakan penilaian atau evaluasi hasil belajar tanpa menguji siswa, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis, melakukan wawancara, menyebarkan angket dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen.³⁵

Tehnik non tes ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah sikap (*affective domain*) dan ranah ketrampilan (*psychomotoric domain*), sedangkan tehnik tes lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dari segi ranah berpikir (*cognitive domain*).³⁶

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 62-76

³⁶ *Ibid* hal. 76

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris³⁷.

Berdasarkan atas uji statistik, rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesa Nihil (H_0)

Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

2. Hipotesa Alternatife (H_a)

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

H. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul korelasi antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah gaya belajar yang terdiri dari tiga variabel prediktor yaitu gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditorial (X_2), gaya belajar kinestetik (X_3). Dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

³⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) hal. 31

Hubungan antara variabel X dengan variabel Y berupa hubungan kausal, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi, karena variabel X terdiri dari tiga prediktor maka analisisnya adalah analisis regresi tiga prediktor. Dengan analisis regresi diharapkan dapat diketahui apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah nilai suatu variabel dapat diprediksikan oleh variabel lainnya.³⁸

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Gaya belajar siswa adalah kecenderungan siswa dalam menerima, menyerap dan mengolah informasi berupa materi pelajaran dalam proses belajar. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan angket.
2. Prestasi belajar bahasa Arab adalah skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal-soal materi bahasa Arab yang diberikan guru bahasa Arab dalam ujian mid semester I tahun ajaran 2005/2006.

3. Metode penentuan subyek

a. Sumber data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁴⁰

³⁸ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), hal.25

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hal.96

⁴⁰ *Ibid*, hal.107

Person dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab dan siswa-siswi kelas II MTsN Yogyakarta I.

b. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MTsN Yogyakarta I tahun ajaran 2005/2006, berjumlah 188 siswa, dan terbagi dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel I
Populasi dan Sebarannya

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II A	20	20	40
2.	II B	22	18	40
3.	II C	17	19	36
4.	II D	18	18	36
5.	II E	22	14	36
Jumlah siswa				188

Siswa kelas II digunakan sebagai populasi penelitian dengan pertimbangan bahwa kelas II bukanlah kelas awal yang masih belajar beradaptasi dengan lingkungannya dan bukan pula kelas akhir yang mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir kelulusan. Sehingga dalam penelitian ini penulis tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 108

c. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁴². Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan tehnik random sampling atau sampel acak. Dari populasi yang ada dipilih 94 siswa sebagai sampel atau diambil 50% dari 188 siswa dengan cara acak sederhana. Hal ini berdasarkan pada pernyataan Dr. Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁴³.

4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Metode pengumpulan data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah segala macam alat dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan data informasi atau keterangan lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi atau yang disebut pengamatan yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera⁴⁴. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah yaitu

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 109

⁴³ *Ibid*, hal. 112

⁴⁴ *Ibid* hal. 133

yang berkaitan dengan letak geografis MTsN Yogyakarta I dan proses belajar mengajar bahasa Arab (metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dan aktivitas siswa dalam kelas).

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara⁴⁵. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola pembelajaran bahasa Arab, aktivitas siswa dalam kelas serta prestasi bahasa Arab para siswa. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas II. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan staf-staf yang lain guna mendapat informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 132

⁴⁶Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 63

Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

4. Metode angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁷

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar bahasa Arab siswa. Dengan demikian kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup, langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya, dan tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.

Angket gaya belajar siswa menggunakan model jawaban bentuk skala likert dengan tiga alternatif jawaban. Adapun cara skoringnya adalah jawaban setuju skornya 3, ragu-ragu skornya 2, dan tidak setuju skornya 1.

b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 128

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk mengungkap gaya belajar siswa. Angket tersebut diadaptasi dari buku *Quantum Teaching* dan berjumlah 30 butir pernyataan.

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mengambil data, terlebih dahulu harus diuji cobakan pada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian. Kemudian setiap butirnya dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Pengujian angket diambil secara acak, dan didapatkan 30 responden sebagai sampel uji coba.

Analisis tiap butir soal menggunakan analisis validitas dan untuk analisis tiap instrumen secara keseluruhan menggunakan uji reliabilitas.

1. Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen⁴⁹. Baik instrumen angket maupun instrumen lain perlu dilakukan validitas isi dan validitas butir. Validitas isi berkaitan dengan isi instrumen, dalam hal ini valid atau tidaknya soal perlu dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam bidang yang sedang diangkat, sedangkan validitas

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal 136

⁴⁹*Ibid*, hal. 144

butir dihitung pada tiap butir berdasarkan skor total butir. Validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- Rxy** : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N : Jumlah sampel
X : Skor tiap butir
Y : Skor total tiap responden

2. Reliabilitas Instrumen

Analisis reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat keandalan suatu alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Untuk menguji reliabilitas atau keandalan angket digunakan rumus Alpha Cronbach.⁵¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- R₁₁** : Reliabilitas instrumen
k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_1^2 : Varians total

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 146

⁵¹ *Ibid*, hal. 171

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan pengujian hipotesis dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian.⁵² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik dan ekonometrik.

Adapun analisis kuantitatif yang digunakan adalah model statistik inferensial-parametris. Statistik inferensial untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil, dan statistik parametris yaitu untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.⁵³

a. Gaya belajar

Gaya belajar siswa ditentukan berdasarkan skor tertinggi dari ketiga gaya belajar. Pada dasarnya setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar, tetapi pada penelitian ini ditentukan gaya belajar yang paling dominan. Jadi, seorang siswa dianggap mempunyai satu gaya belajar berdasarkan gaya belajar yang dominan, yaitu skor tertinggi.

Analisis terhadap ketiga gaya belajar siswa dapat dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara persentase.

Persentase tiap gaya belajar digunakan rumus:

$$\%X = \left\{ \frac{X}{N} \right\} \times 100\%$$

⁵² Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 1

⁵³ *Ibid*, hal. 4

Keterangan:

%X : Persentase gaya belajar X

X : Jumlah siswa yang mempunyai gaya belajar X

N : Jumlah seluruh siswa

b. Uji persyaratan analisis data

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang akan digunakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan tiga prediktor.

Menurut Riduwan, persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi ganda sebelum digunakan untuk membuat kesimpulan adalah:

- Data harus dipilih secara acak (random).
- Homogen artinya data yang dibandingkan sejenis.
- Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal.
- Bersifat linier artinya data yang dihubungkan berbentuk garis linier.
- Berpasangan artinya data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama, kalau salah satu tidak terpenuhi untuk persyaratan analisis korelasi atau regresi tidak dapat dilakukan.

Berdasarkan persyaratan diatas, maka pengujian persyaratan analisis yang harus dilakukan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan yaitu uji kolmogorov-smirnov dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁴

- a) Tetapkan fungsi kumulatif teoritisnya, yakni distribusi kumulatif yang diharapkan dibawah H_0 .
- b) Atur skor-skor yang diobservasi dalam suatu distribusi kumulatif dengan memasang setiap interval $S_M(X)$ dengan interval $F_0(X)$ yang sebanding.
- c) Untuk tiap-tiap jenjang pada distribusi kumulatif, kurangilah $F_0(X)$ dengan $S_M(X)$.
- d) Mencari D maksimum dengan rumus:
$$D \text{ maksimum} = F_0(X) - S_M(X)$$
- e). Membandingkan D maksimum dengan D tabel pada taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal jika harga D maksimum lebih kecil dari D tabel.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menunjukkan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis linier.

Uji linieritas dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁴ Sidney Siegel, *Statistik Non parametrik*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997) hal. 59

- a) Menentukan koefisien antara ubahan bebas, yaitu gaya belajar siswa dengan ubahan terikat, yaitu prestasi belajar bahasa Arab dengan metode korelasi product moment.
- b) Menentukan F hitung antara tiap gaya belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(r_{xy}^2)(N - 2)}{1 - (r_{xy}^2)}$$

- c) Mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan rasio pada taraf signifikansi 5%.
 - d) Penarikan kesimpulan, jika F hitung < F tabel berarti korelasi antara X dan Y adalah linier.
3. Uji Independensi

Uji independensi dilakukan untuk mengetahui antar variabel bebas independen atau tidak. Untuk menguji independensi digunakan metode chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁵

- a) Skor variabel bebas X_1 dibagi menjadi B_{taraf} dan skor variabel bebas X_2 dibagi menjadi K_{taraf} , dimana B = tingkat pada variabel X_1 dan K = tingkat pada variabel X_2 .
- b) Dibuat tabel yang memuat banyaknya pengamatan yang terjadi, karena taraf ke-i variabel X_1 dan taraf ke-j variabel X_2 .
- c) Dirumuskan hipotesis yang diajukan:

⁵⁵ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 26

Ho= kedua variabel independen

Ha= kedua variabel tidak independen

d) Menghitung frekuensi teoritik yang diharapkan terjadi:

$$E_{ij} = \frac{(n_{oi} \times n_{oj})}{n}$$

n_{oi} = jumlah baris ke-i

n_{oj} = jumlah kolom ke-j

e) Menghitung harga X^2 hitung dengan rumus :

$$X^2 \text{ hitung} = \frac{\sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

f) Mencari X^2 tabel dengan taraf signifikansi 5% pada derajat kebebasan $db = (B-1)(K-1)$

g) Hipotesis diterima bila X^2 hitung $< X^2$ tabel berarti kedua variabel tersebut independen.

c. Pengujian hipotesis

1. Menentukan persamaan regresi ganda

Secara umum persamaan regresi ganda dengan tiga predictor adalah:⁵⁶ $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$

2. Menentukan koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi

Koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2,3)}$) sebagai ukuran kekuatan hubungan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y , ditentukan dengan rumus:⁵⁷

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 28

⁵⁷ *Ibid*, hal. 22

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

a_1 = koefisien predictor X_1

a_2 = koefisien predictor X_2

a_3 = koefisien predictor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3. Uji keberartian koefisien korelasi (R)

Analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi R adalah analisis varians garis regresi, dengan rumus-rumus berikut:⁵⁸

Sumber variasi	db	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{reg}
Regresi (reg)	m	$a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$
Residu (res)	N-m-1	$\sum y^2 - (a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y)$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Dengan m = jumlah predictor

n = jumlah kasus

⁵⁸ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 31

4. Menentukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor

Sumbangan relatif (SR) menyatakan besarnya sumbangan relatif masing-masing prediktor terhadap ramalan (prediksi) yang dinyatakan dalam %. Total sumbangan relatif semua prediktor adalah 100%. Sumbangan relatif dalam persen dapat dihitung dengan rumus.⁵⁹

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%X_3 = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% X_1 = Sumbangan relatif gaya belajar visual

SR% X_2 = Sumbangan relatif gaya belajar auditorial

SR% X_3 = Sumbangan relatif gaya belajar kinestetik

Sumbangan Efektif (SE) merupakan besarnya sumbangan predictor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Karena efektifitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2) maka SE % tiap predictor dapat dihitung langsung dari R^2 dengan rumus.⁶⁰

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hal. 37

⁶⁰ *Ibid*, hal. 39

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

$$SE\%X_3 = SR\%X_3 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = Sumbangan efektif gaya belajar visual

$SE\%X_2$ = Sumbangan efektif gaya belajar auditorial

$SE\%X_3$ = Sumbangan efektif gaya belajar kinestetik

5. Menentukan korelasi parsial

Koefisien ini merupakan nilai yang menunjukkan korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel yang lain dikendalikan. Koefisien tersebut dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{x(1,2,3)y} = \frac{\sum x_{1,2,3}y}{\sqrt{(\sum x_{(1,2,3)}^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$R_{1Y-2,3}$: Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y , jika X_2 dan X_3 dikendalikan.

$R_{2Y-1,3}$: Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y , jika X_1 dan X_3 dikendalikan.

$R_{3Y-1,2}$: Koefisien korelasi antara X_3 dengan Y , jika X_1 dan X_2 dikendalikan.

6. Uji keberartian koefisien korelasi parsial

Keberartian korelasi dapat diketahui dengan melihat dari nilai P (taraf kepercayaan). Apabila $P < 0,05$ berarti korelasinya signifikan.⁶¹

$$r_{y1-2} = \frac{rx_1y - (rx_2y)(rx_1x_2)}{\sqrt{(1-rx_2y^2)(1-rx_1x_2^2)}}$$

$$r_{y2-1} = \frac{rx_2y - (rx_1y)(rx_1x_2)}{\sqrt{(1-rx_2y^2)(1-rx_1x_2^2)}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Yang menjadi maksud dari sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab, dan masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan. Sebelum memasuki halaman pembahasan, skripsi ini diawali halaman formalitas berupa: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Terakhir disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

⁶¹ Lis Permana Sari, *Statistik Terapan*, hal. 32

pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I secara fisik meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana prasarana pendidikan.

Bab ketiga menguraikan laporan hasil penelitian dan pembahasannya, yang mencakup deskripsi data penelitian, penyajian data gaya belajar siswa, hasil analisis instrumen, hasil uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab keempat adalah Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil analisis penelitian beserta pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas II MTsN Yogyakarta I, berdasarkan skor tertinggi memiliki tiga gaya belajar sebagai berikut:

Siswa dengan gaya belajar visual = 73,404%

Siswa dengan gaya belajar auditorial = 14,894%

Siswa dengan gaya belajar kinestetik = 11,702%

2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{1Y} sebesar 0,407 yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,207 dan nilai signifikansi (P)= 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($P=5\%$).
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I. Kesimpulan tersebut diambil dari nilai r_{2Y} sebesar 0,378 yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,207 dan harga signifikansi (P)= 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($P=5\%$).
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{3Y} sebesar 0,387 yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,207 dan harga probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($P=5\%$).

5. Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I. Pernyataan ini diambil berdasarkan hasil uji signifikansi dengan uji F yang menunjukkan bahwa F hitung sebesar 16,095 lebih besar dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,706 dengan signifikansi (P)= 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($P=5\%$).

Nilai koefisien korelasi ganda $R_{Y(1,2,3)}$ sebesar 0,591 dan harga koefisien korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,349 mengandung arti bahwa 34,9% prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I ditentukan oleh gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik, sedangkan 65,1% ditentukan oleh faktor lain.

Prediktor gaya belajar visual memiliki kontribusi lebih besar dari prediktor lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sumbangan efektif variabel gaya belajar kinestetik sebesar 10,34% dan sumbangan relatif sebesar 29,62%, nilai sumbangan efektif variabel gaya belajar auditorial sebesar 12,15% dan sumbangan relatif sebesar 34,80%, dan harga sumbangan efektif variabel gaya belajar visual sebesar 12,43% dan sumbangan relatif sebesar 35,59%.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan demi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I.

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I

MTsN Yogyakarta I sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam, alangkah baiknya bila memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan bahasa Arab, paling tidak sejajar dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris. Bahasa Arab merupakan bahasa umat Islam yang telah menjadi bahasa Internasional. Oleh karena itu, sangat penting sekali bagi semua umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab.

2. Kepada Guru Bidang Studi

Hendaknya guru bidang studi khususnya bahasa Arab senantiasa menciptakan lingkungan belajar kondusif, menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang variatif dan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengetahui keadaan siswa yang berbeda satu sama lain terutama dalam hal gaya belajar.

Hendaknya guru memberikan pengertian dan pengarahan tentang gaya belajar yang dimiliki siswa dan cara memanfaatkannya sebaik-baiknya.

3. Kepada Siswa

Cobalah untuk mengetahui tentang diri pribadi siswa, mencari potensi-potensi yang dimiliki dan selalu berusaha menggunakannya sebaik mungkin. Salah satunya adalah dengan mengetahui dan menyadari gaya belajar yang dimiliki setiap siswa. Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang mudah untuk dipelajari jika siswa mempelajarinya dengan cara yang tepat dan sesuai dengan karakteristik masing-masing. Sehingga tidak ada lagi perasaan tertekan atau membosankan sebaliknya akan terasa sangat menyenangkan.

4. Peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai barometer dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, dengan mengelompokkan siswa dalam kelas khusus menurut gaya belajarnya, yaitu kelas khusus bagi siswa visual, kelas khusus bagi siswa auditorial dan kelas khusus bagi siswa kinestetik. Sehingga proses belajar mengajar lebih terkontrol dan terfokus. Dengan demikian implementasi dan hasil penelitiannya dapat dijadikan sebagai kontribusi atau masukan dalam meningkatkan prestasi belajar pada semua bidang studi khususnya pelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Pada penghujung rangkaian kata nan penuh makna, *Syukur Alhamdulillah* kehadiran *Illahi Rabbil Alamin*, atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan bumbangsuhnya dengan ketulusan dan penuh kerelaan.

Sejak awal penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan serta jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah segala asa bermuara, kepada-Nya kita berharap dan berserah diri sepenuh hati.

Yogyakarta, 26 Februari 2006

Penulis



Syarifatul Faridah
01420690

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung; 2003. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Al-Ghulayani, Musthofa; 1991. *Terjemah Jami' al-Durus Al-Arabiyah*, Semarang: CV. Asy-Syifa'.
- Arifin, Zainal; 1991. *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Tehnik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi; 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar; 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike; 2003. *Quantum Learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi - Reardon, Mark dan Nourie, Sarah Singer; 2004. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, terj, Ary Nilandari, Bandung: Kaifa.
- Hadi, Sutrisno; 2004. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Iqbal; 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Meier, Dave; 2004 *The Accelerated Learning Hand Book (Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan)*, Bandung: Kaifa.
- Nasution, S; 1992. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan; 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, Ngalim; 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Salim, Peter dan Salim, Yenni; 1990. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sari, Lis Permana; 2001. *Statistik Terapan untuk Analisis Data Penelitian Pendidikan Kimia*, Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Siegel, Sidney; 1997. *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas; 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas; 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono; 2003. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih; 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin; 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. Uzer dan Setiawan, Lilis; 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Widodo; 2002. *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut.
- Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful; 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zaini, Hisyam, dkk; 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

ANGKET PENELITIAN
“STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA I”

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas saudara dibawah ini:
Nama :
Alamat :
Kelas :
 2. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut dengan jujur dan sesuai dengan kondisi anda dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia.
 3. Ingat! Jawaban anda tidak ada yang salah atau benar. Karena hal ini mencerminkan bagaimana gaya belajar anda. Terima kasih atas perhatiannya dan selamat mengerjakan.
-

1. Setiap berangkat ke sekolah, saya berpakaian rapi dan tiba sebelum bel berbunyi.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Saya membuat jadwal belajar dengan sebaik-baiknya dan selalu menepatinya.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
3. Saya membaca buku bahasa Arab baik di sekolah maupun di rumah.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Ketika membaca buku bahasa Arab, Saya lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan orang lain.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
5. Saya akan meminta guru atau teman untuk mengulang ucapannya ketika mendikte atau membacakan teks Arab.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Saya lebih ingat dan memahami mufrodat (kosa-kata Arab), jika pengajarannya dilakukan dengan media gambar.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
7. Saya membuat coretan-coretan di kertas saat mengikuti rapat atau diskusi dalam kelas.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Saya tahu apa yang harus saya katakan, namun sulit menemukan kata yang tepat untuk diucapkan.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

9. Saya termasuk siswa yang berbicara dengan cepat
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
10. Ketika guru bahasa Arab memberi tugas untuk dikerjakan di rumah, saya selalu mencatatnya di buku agar tidak lupa.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Saya membaca pelajaran bahasa Arab dengan suara keras.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Saya membaca pelajaran bahasa Arab dengan menggerakkan bibir.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Apakah dalam belajar bahasa Arab konsentrasi anda mudah terganggu oleh keributan?
a. Ya, Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Pembelajaran bahasa Arab dengan metode ceramah dan diskusi sangat menyenangkan.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
15. Setiap guru menjelaskan pelajaran bahasa Arab, saya pasti mendengarkannya.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
16. Saya dapat mengulang dan menirukan nada dan suara guru saat mengajar bahasa Arab.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
17. Berbicara atau diskusi lebih menyenangkan daripada menulis.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
18. Saya suka berbicara pada diri sendiri ketika belajar bahasa Arab.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
19. Saya merasa kesulitan dalam hal menulis, akan tetapi hebat dalam bercerita.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
20. Saya termasuk siswa yang berbicara dengan pola berirama.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
21. Saya lebih menyukai pelajaran bahasa daripada pelajaran olah raga.
a. Tidak setuju b. Ragu-ragu c. Setuju
22. Ketika membaca teks Arab, saya menggunakan jari untuk menunjuknya.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
23. Saya menghafal mufrodat (kosa-kata Arab) dengan berjalan dan melihat.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

24. Saya tidak bisa duduk tenang dalam waktu yang lama ketika belajar.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
25. Saat mendengarkan penjelasan guru bahasa Arab, saya suka mengetuk-ngetuk pena, jari ataupun kaki.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
26. Saya akan mudah memahami pelajaran bahasa Arab, jika sering mempraktekkannya.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
27. Saya lebih senang pembelajaran bahasa Arab dengan metode permainan yang melibatkan semua anggota badan.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
28. Ketika praktek muhadatsah (percakapan berbahasa Arab), saya lebih memilih melakukannya dengan berdiri dan berdekatan dari pada duduk dan berjauhan.
a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
29. Saya lebih suka menggunakan isyarat tubuh daripada berbicara dengan lisan.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju
30. Saya termasuk siswa yang berbicara dengan lambat.
a. Setuju b. Ragu-ragu c. Tidak setuju

No	Skor Butir Angket Gaya Belajar untuk Uji Coba																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2
2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1
3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2
4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
6	3	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
7	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2
8	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3
9	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3
10	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
11	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2
12	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2
13	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
14	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2
15	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1
16	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2
17	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3
18	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	1	1
19	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2
21	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
22	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	1	3	
23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3
24	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1
25	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	2	3	3	1	1	2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	
27	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	
28	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	
29	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	
30	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	



Validitas Visual

Correlations

tot

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
b1	.403*	.027	30
b2	.542**	.002	30
b3	.537**	.002	30
b4	.499**	.005	30
b5	.400*	.029	30
b6	.817**	.000	30
b7	.660**	.000	30
b8	.551**	.002	30
b9	.312	.094	30
b10	.790**	.000	30
tot	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 9

Alpha = 0.7762

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Validitas Auditorial

Correlations

tot

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
b1	.633**	.000	30
b2	.450*	.013	30
b3	-.303	.103	30
b4	.652**	.000	30
b5	.391*	.033	30
b6	.785**	.000	30
b7	.417*	.022	30
b8	.710**	.000	30
b9	.506**	.004	30
b10	.597**	.000	30
tot	1		30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0
Alpha = 0.7518

N of Items = 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Validitas Kinestetik

Correlations

tot

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
b1	.456*	.011	30
b2	.428*	.018	30
b3	.518**	.003	30
b4	.454*	.012	30
b5	.613**	.000	30
b6	.680**	.000	30
b7	.527**	.003	30
b8	.614**	.000	30
b9	.414*	.023	30
b10	-.230	.222	30
tot	1		30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0
Alpha = 0.6880

N of Items = 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 Gaya belajar visual	X2 Gaya belajar auditorial
N		94	94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.85	18.55
	Std. Deviation	1.989	2.534
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.111
	Positive	.077	.111
	Negative	-.126	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.198

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X3 Gaya belajar kinestetik	Y Prestasi belajar bahasa Arab
N		94	94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	18.48	71.86
	Std. Deviation	2.345	7.368
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.133
	Positive	.098	.133
	Negative	-.081	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.946	1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.333	.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Crosstabs

K_X1 Gaya belajar visual * K_X2 Gaya belajar auditorial

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.777 ^a	4	.437
Likelihood Ratio	4.622	4	.328
Linear-by-Linear Association	.741	1	.389
N of Valid Cases	94		

a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

K_X1 Gaya belajar visual * K_X3 Gaya belajar kinestetik

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.392 ^a	4	.494
Likelihood Ratio	3.052	4	.549
Linear-by-Linear Association	1.142	1	.285
N of Valid Cases	94		

a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .85.

Crosstabs

K_X2 Gaya belajar auditorial * K_X1 Gaya belajar visual

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.777 ^a	4	.437
Likelihood Ratio	4.622	4	.328
Linear-by-Linear Association	.741	1	.389
N of Valid Cases	94		

a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

K_X2 Gaya belajar auditorial * K_X3 Gaya belajar kinestetik

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.822 ^a	4	.588
Likelihood Ratio	2.616	4	.624
Linear-by-Linear Association	.690	1	.406
N of Valid Cases	94		

a. 4 cells (44.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.89.

Crosstabs

K_X3 Gaya belajar kinestetik * K_X1 Gaya belajar visual

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.392 ^a	4	.494
Likelihood Ratio	3.052	4	.549
Linear-by-Linear Association	1.142	1	.285
N of Valid Cases	94		

a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .85.

K_X3 Gaya belajar kinestetik * K_X2 Gaya belajar auditorial

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.822 ^a	4	.588
Likelihood Ratio	2.616	4	.624
Linear-by-Linear Association	.690	1	.406
N of Valid Cases	94		

a. 4 cells (44.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.89.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X1 Gaya belajar visual	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X2 Gaya belajar auditorial	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X3 Gaya belajar kinestetik	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%

Y Prestasi belajar bahasa Arab * X1 Gaya belajar visual

Report

Y Prestasi belajar bahasa Arab

X1 Gaya belajar visual	Mean	N	Std. Deviation
15	70.00	1	
17	75.00	1	
18	71.67	3	14.434
19	66.67	6	6.055
20	66.00	10	5.164
21	70.29	17	6.243
22	72.37	19	5.861
23	73.82	17	7.609
24	73.75	12	7.724
25	78.13	8	7.530
Total	71.86	94	7.368

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X1 Gaya belajar visual	Between Groups	987.656	9	109.740	2.270	.025
	Linearity	590.396	1	590.396	12.210	.001
	Deviation from Linearity	397.260	8	49.658	1.027	.422
	Within Groups	4061.546	84	48.352		
	Total	5049.202	93			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X1 Gaya belajar visual	.342	.117	.442	.196

Y Prestasi belajar bahasa Arab * X2 Gaya belajar auditorial

Report

Y Prestasi belajar bahasa Arab

X2 Gaya belajar auditorial	Mean	N	Std. Deviation
13	70.00	1	
14	67.50	4	2.887
15	65.00	4	7.071
16	67.08	12	4.502
17	72.50	10	5.893
18	70.28	18	7.371
19	73.33	15	5.563
20	75.00	13	8.660
21	80.00	3	5.000
22	77.00	5	8.367
23	70.00	5	10.607
24	77.50	4	5.000
Total	71.86	94	7.368

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X2 Gaya belajar auditorial	Between Groups	(Combined)	1226.841	11	111.531	2.393	.013
		Linearity	681.958	1	681.958	14.630	.000
		Deviation from Linearity	544.883	10	54.488	1.169	.324
	Within Groups	3822.361	82	46.614			
Total			5049.202	93			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X2 Gaya belajar auditorial	.368	.135	.493	.243

Y Prestasi belajar bahasa Arab * X3 Gaya belajar kinestetik

Report

Y Prestasi belajar bahasa Arab

X3 Gaya belajar kinestetik	Mean	N	Std. Deviation
13	75.00	1	.
14	68.75	4	8.539
15	65.00	1	.
16	68.93	14	7.888
17	68.21	14	5.409
18	70.36	14	7.958
19	74.67	15	7.188
20	74.67	15	7.432
21	75.00	6	6.325
22	76.25	4	4.787
23	73.75	4	8.539
24	72.50	2	3.536
Total	71.86	94	7.368

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X3 Gaya belajar kinestetik	Between Groups	(Combined)	821.285	11	74.662	1.448	.168
		Linearity	462.234	1	462.234	8.965	.004
		Deviation from Linearity	359.051	10	35.905	.696	.725
	Within Groups		4227.917	82	51.560		
Total			5049.202	93			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Prestasi belajar bahasa Arab * X3 Gaya belajar kinestetik	.303	.092	.403	.163

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Prestasi belajar bahasa Arab	71.86	7.368	94
X1 Gaya belajar visual	21.85	1.989	94
X2 Gaya belajar auditorial	18.55	2.534	94
X3 Gaya belajar kinestetik	18.48	2.345	94

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Gaya belajar kinestetik , X2 Gaya belajar auditorial , X1 Gaya belajar visual		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar bahasa Arab

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.327	6.043

a. Predictors: (Constant), X3 Gaya belajar kinestetik , X2 Gaya belajar auditorial , X1 Gaya belajar visual

Contribution Summary

	Contribution	
	Relativity	Effective
X1 Gaya Belajar Visual	35.59%	12.43%
X2 Gaya Belajar Auditorial	34.80%	12.15%
X3 Gaya Belajar Kinestetik	29.62%	10.34%
Total	100.00%	34.92%

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1763.006	3	587.669	16.095	.000 ^a
	Residual	3286.197	90	36.513		
	Total	5049.202	93			

a. Predictors: (Constant), X3 Gaya belajar kinestetik , X2 Gaya belajar auditorial , X1 Gaya belajar visual

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar bahasa Arab

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Gaya belajar kinestetik , X2 Gaya belajar auditorial , X1 Gaya belajar visual		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar bahasa Arab

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.327	6.043

a. Predictors: (Constant), X3 Gaya belajar kinestetik , X2 Gaya belajar auditorial , X1 Gaya belajar visual

Contribution Summary

	Contribution	
	Relativity	Effective
X1 Gaya Belajar Visual	35.59%	12.43%
X2 Gaya Belajar Auditorial	34.80%	12.15%
X3 Gaya Belajar Kinestetik	29.62%	10.34%
Total	100.00%	34.92%

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1763.006	3	587.669	16.095	.000 ^a
	Residual	3286.197	90	36.513		
	Total	5049.202	93			

a. Predictors: (Constant), X3 Gaya belajar kinestetik , X2 Gaya belajar auditorial , X1 Gaya belajar visual

b. Dependent Variable: Y Prestasi belajar bahasa Arab

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.769	9.882		.483	.631
	X1 Gaya belajar visual	1.346	.319	.363	4.221	.000
	X2 Gaya belajar auditorial	.961	.248	.331	3.874	.000
	X3 Gaya belajar kinestetik	1.074	.270	.342	3.979	.000

a. Dependent Variable: Y Prestasi belajar bahasa Arab

Coefficients^a

Model		Sig.	Correlations		
			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	.631			
	X1 Gaya belajar visual	.000	.342	.407	.359
	X2 Gaya belajar auditorial	.000	.368	.378	.329
	X3 Gaya belajar kinestetik	.000	.303	.387	.338

a. Dependent Variable: Y Prestasi belajar bahasa Arab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Correlations

Correlations

		X1 Gaya belajar visual	X2 Gaya belajar auditorial	X3 Gaya belajar kinestetik	Y Prestasi belajar bahasa Arab
X1 Gaya belajar visual	Pearson Correlation	1	.074	-.134	.342**
	Sig. (2-tailed)	.	.478	.197	.001
	N	94	94	94	94
X2 Gaya belajar auditorial	Pearson Correlation	.074	1	.029	.368**
	Sig. (2-tailed)	.478	.	.780	.000
	N	94	94	94	94
X3 Gaya belajar kinestetik	Pearson Correlation	-.134	.029	1	.303**
	Sig. (2-tailed)	.197	.780	.	.003
	N	94	94	94	94
Y Prestasi belajar bahasa Arab	Pearson Correlation	.342**	.368**	.303**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.
	N	94	94	94	94

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Summaries

	X1 Gaya belajar visual	X2 Gaya belajar auditorial	X3 Gaya belajar kinestetik	Y Prestasi belajar bahasa Arab
1	23	20	19	55
2	20	17	17	70
3	22	18	19	85
4	23	20	13	75
5	17	15	20	75
6	22	19	20	70
7	21	22	19	75
8	21	19	20	70
9	21	22	17	75
10	23	19	18	75
11	20	13	16	70
12	24	21	20	75
13	23	16	21	75
14	23	18	19	75
15	22	19	18	70
16	22	18	20	70
17	22	18	17	70
18	23	16	17	70
19	25	23	20	75
20	25	19	18	85
21	20	20	18	75
22	22	16	19	75
23	23	18	20	75
24	21	20	18	75
25	21	17	20	75
26	23	17	19	75
27	24	20	19	75
28	22	24	16	75
29	23	18	16	75
30	22	17	22	75
31	21	23	16	70
32	21	18	19	70
33	20	18	19	70
34	21	16	18	70
35	24	18	21	70
36	23	17	23	75
37	22	19	17	80
38	23	18	14	70
39	18	20	22	80
40	22	20	19	80
41	21	21	19	80
42	18	20	21	80

Case Summaries

	X1 Gaya belajar visual	X2 Gaya belajar auditorial	X3 Gaya belajar kinestetik	Y Prestasi belajar bahasa Arab
43	25	19	21	80
44	22	14	16	70
45	20	16	17	60
46	19	23	16	60
47	22	19	24	70
48	25	19	14	80
49	21	15	18	60
50	19	18	22	70
51	20	18	16	60
52	20	17	17	60
53	19	23	14	60
54	21	15	18	60
55	24	19	16	65
56	21	20	21	80
57	24	19	17	70
58	24	16	17	65
59	19	16	18	65
60	20	18	18	65
61	25	14	18	70
62	24	14	14	65
63	19	19	23	70
64	22	14	23	65
65	21	17	19	75
66	23	20	16	65
67	20	18	17	65
68	22	17	22	80
69	22	16	20	65
70	23	20	17	65
71	22	22	16	65
72	18	18	16	55
73	25	18	17	65
74	21	16	20	65
75	24	19	17	70
76	21	17	18	65
77	21	16	20	65
78	21	16	18	65
79	22	15	15	65
80	20	16	21	65
81	15	18	19	70
82	23	24	23	85
83	22	19	17	70
84	23	23	19	85

Case Summaries

	X1 Gaya belajar visual	X2 Gaya belajar auditorial	X3 Gaya belajar kinestetik	Y Prestasi belajar bahasa Arab
85	23	17	19	75
86	24	19	16	75
87	19	24	24	75
88	24	22	20	85
89	23	22	20	85
90	24	20	20	85
91	25	20	18	85
92	24	21	20	85
93	22	24	16	75
94	25	18	16	85
Total N	94	94	94	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tabel F

5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119	2.062
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106	2.049
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103	2.046
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100	2.043
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094	2.037
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092	2.035
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087	2.030
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084	2.027
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082	2.025
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080	2.023
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078	2.021
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076	2.019
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055	1.998
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053	1.996
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052	1.995
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051	1.993
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049	1.992
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048	1.991
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047	1.989
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045	1.988
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044	1.987
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042	1.984
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041	1.983
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040	1.982
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038	1.981
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036	1.979
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035	1.978
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034	1.977
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033	1.976
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975

number : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SYARIFATUL FARIDAH
Nomor Induk : 01420690
Jurusan : PBA
Semester ke- : IX
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 23 Agustus 2005

Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25 Agustus 2005
Moderator


DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) - 513056, Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

nomor : UIN/ I/ DT/ TL.00/4876/2005
lamp. : satu eksemplar Proposal
perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 12 September 2005

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA I

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : SYARIFATUL FARIDAH
No.Induk : 01420690
Semester : IX Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Sapen GK I/ 402 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Yogyakarta I
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, Angket dan Tes
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 September 2005 dan selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



revisi :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) - 513056, Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

nomor : UIN/ I/ DT/ TL.00/4875/200.5
jumlah : satu eksemplar Proposal
jenis : **Permohonan Izin Riset.**

Yogyakarta, 12 September 2005

Kepada
Yth.
Kepala MTsN Yogyakarta I

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA I

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak / Ibu berkenan
memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : SYARIFATUL FARIDAH
No.Induk : 01420690 / TY
Semester ke : IX Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Sapen GK I/ 402 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Yogyakarta I
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, Angket dan Tes
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 September 2005 s d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Syarifatul Faridah
NIM. 01420690



kegiatan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5289

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN/1/DT/TL.00/4876/2005
Tanggal : 12 September 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Ijin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : SYARIFATUL FARIDAH No. Mhs./NIM : 01420690
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTsN YOGYAKARTA I

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 22 September 2005 s/d 22 Desember 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
5. Pertinggal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 September 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
UB - KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasanya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1545 / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- sar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
nunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 5289 Tanggal : 22 September 2005 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- ada :
na : **SYARIFATUL FARIDAH**
Mhs/NIM/NIP/NIK : 01420609
gran/ Tingkat : S1
ansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
mat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
mat Rumah : Sapen GK I / 402 Yogyakarta
uk : Mengadakan penelitian dengan judul:
"STUDI KORELASI ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MTs N YOGYAKARTA I "
asi : MTs N Sinduadi, Mlati, Sleman
ktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 22 September 2005 s.d 22 Desember 2005

Isi ketentuan sebagai berikut :

Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.

Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.

Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Izian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Salah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 26 September 2005

Disampaikan Kepada Yth :

- Bupati Sleman (sebagai laporan)
Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
Camat Mlati
Lurah Desa Sinduadi
Dekan Fak.Tardiyah- UIN "SUKA" YOGYAKARTA.
Pertinggal.



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : SYARIFATUL FARIDAH
Tempat dan Tanggal lahir : Lamongan, 16 September 1983
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0142 0690

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : MAN Gandekan Bantul
Alamat : Jl. Prof. Dr. Supomo, SH. Kotak Pos 128 Bantul
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 135 / 2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : SYARIFATUL FARIDAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 16 September 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01420690

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

Lokasi/Desa : Sambirejo 6
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai^{92,83} (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 Mei 2005

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Nama : Syarifatul Faridah
NIM : 01420690
TTL : Lamongan, 16 September 1983
Alamat Asal : Blawi RT 01 RW 02 Karangbinangun Lamongan 62293.
Telp.08170403283
Alamat di Yogya : Jl. Bimokurdo Sapen CT XI/ 64A Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : H. Yahya
Pekerjaan : Tani
Ibu : Hj. Muflikhah
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan :

- TK. RA. Bahrul Ulum Blawi Kr. Binangun Lamongan lulus tahun 1989
- MI Bahrul Ulum Blawi Kr. Binangun Lamongan lulus tahun 1995
- MTs Bahrul Ulum Blawi Kr. Binangun Lamongan lulus tahun 1998
- MAN Bahrul Ulum Tambakberas Jombang lulus tahun 2001
- UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab masuk tahun 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA